

## Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Digital Payment terhadap Prilaku Konsumtif dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa FEB Universitas Tangerang Raya

Dede Puspa Pujia <sup>1\*)</sup>, Cecep Edi Hidayat <sup>2)</sup>, Hurian Kamela <sup>3)</sup>, Susilowati <sup>4)</sup>, Suhartono <sup>5)</sup>

<sup>1)4)</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Tangerang Raya

<sup>2)5)</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Tangerang Raya

<sup>3)</sup> Akuntansi Keuangan Publik, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Terbuka

<sup>\*)</sup>Correspondence Author: [dede.puspa@untara.ac.id](mailto:dede.puspa@untara.ac.id), Tangerang, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2455>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *digital payment* terhadap perilaku konsumtif dengan gaya hidup sebagai variabel moderasi. Fenomena yang terjadi saat ini yaitu adanya perubahan perilaku kegiatan ekonomi dari pembayaran tunai menjadi digital payment dan dari pembelian tatap muka (*offline*) menjadi pembelian digital (*online*) ini semua terjadi karena adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih. Kecanggihan teknologi ini melahirkan kemudahan dalam bertransaksi ekonomi namun melahirkan pula suatu perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif pun memiliki keterkaitan dengan literasi keuangan, *digital payment* dan gaya hidup. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian ini secara parsial dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif dan digital payment berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dan hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) dari penelitian ini adalah gaya hidup tidak dapat memperkuat literasi keuangan dan *digital payment* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan gaya hidup mahasiswa yang tinggi atau rendah tidak dapat mempengaruhi literasi keuangan dan digital payment terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini bahwa perilaku konsumtif kalangan mahasiswa yang terus menerus akan mengarah pada perilaku hedonisme yang pada akhirnya akan menjadi penyakit dalam hidup bermasyarakat maka diharapkan Mahasiswa dapat manage keuangan dengan berbelanja sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan agar terhindar dari perilaku konsumtif.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Digital Payment, Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif

### Abstract

*This study aims to determine the effect of financial literacy and the use of digital payments on consumer behavior with lifestyle as a moderating variable. The current phenomenon is a change in economic activity behavior from cash payments to digital payments and from face-to-face purchases (offline) to digital purchases (online). This all happens because of increasingly sophisticated technological developments. The sophistication of this technology gives rise to ease in economic transactions but also gives rise to consumer behavior. Consumer behavior is also related to financial literacy, digital payments and lifestyle. This research method is quantitative using descriptive statistics and Moderate Regression Analysis (MRA). The results of this study can be partially concluded that financial literacy has an insignificant effect on consumer behavior and digital payments have a significant effect on consumer behavior. And the results of the Moderate Regression Analysis (MRA) of this study are that lifestyle cannot strengthen financial literacy and digital payments on student consumer behavior, so it can be concluded that high or low student lifestyles cannot affect financial literacy and digital payments on student consumer behavior. The suggestion that can be given through this research is that consumer behavior among students that continues to lead to hedonistic behavior will ultimately become a disease in social life, so it is hoped that students can manage their finances by shopping according to their needs, not their desires, in order to avoid consumer behavior.*

**Keywords:** Financial Literacy, Digital Payment, Lifestyles, Consumer Behavior

## PENDAHULUAN

Tak terbendungnya perkembangan teknologi yang semakin canggih dan pengaplikasian kecanggihan teknologi masuk kesetiap lini kehidupan manusia hingga merubah kebiasaan dan merubah gaya hidup (Kamela dkk;2024). Tak terkecuali kegiatan ekonomi yang sedang mengalami perubahan besar dimana kegiatan ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual di sebuah pasar yang secara real penjual menawarkan barangnya dan si pembeli melakukan pembayaran saat terjadi kesepakatan secara tatap muka, namun saat ini pasar tempat bertemunya pembeli dan penjual sudah tidak lagi bertatap muka untuk membuat kesepakatan namun cukup bertransaksi melalui jagad maya yang disebut *marketplace*. Pasar yang sebelumnya hanya bisa ditemui secara offline kini telah berkembang secara online, memungkinkan transaksi melalui gadget (Aprinthsari & Widiyanto, 2020). Selain itu seseorang yang sebelumnya hanya mengenal sistem pembayaran tunai, saat ini semakin akrab dengan sistem pembayaran non tunai seperti melalui uang elektronik, *paylater*, QRIS dan lain sebagainya (Karim, 2023). Saat ini pun marak berkembang Financial technology (Fintech). Fintech atau *Financial technology* adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern disektor keuangan (Mursalim et al., 2024). Fenomena perubahan perilaku keuangan di kalangan mahasiswa disebabkan oleh perkembangan teknologi dan informasi (Mursalim dkk., 2024). Transformasi digital yang berkembang sangat pesat telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan uang (Hasil dkk., 2024).

Dengan beragamnya media pembayaran dan semakin banyaknya ragam uang elektronik atau digital payment yang sangat praktis dan efisien karena dapat dilakukan melalui smart phone dan dapat diakses kapan saja serta dimana saja. Berikut data penggunaan uang elektronik:

**Tabel 1.** Data Penggunaan Uang Elektronik

| Periode                   | Jumlah Total        |
|---------------------------|---------------------|
| Januari s/d Desember 2021 | 38.700.000.000.000  |
| Januari s/d Desember 2022 | 177.100.000.000.000 |
| Januari s/d Desember 2023 | 366.300.000.000.000 |
| Januari s/d Agustus 2024  | 303.000.000.000.000 |

Sumber: <https://data.goodstats.id/statistic/nilai-transaksi-transfer-uang-elektronik-indonesia-capai-rp303-triliun-di-2024-ghdmG> (Muhammada Alifa Irhami, Oktober, 2024)

Berdasarkan data data Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP) Bank Indonesia (BI) per Agustus 2024 dapat diketahui adanya lonjakan penggunaan uang elektronik dari tahun 2021. Dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat indonesia sedang mengalami perubahan gaya hidup dari transaksi pembayaran secara tunai menjadi secara digital. Hal ini didorong oleh berbagai hal terutama saat pandemi covid-19 dan pertumbuhan marketplace yang cukup besar.

Dengan adanya digital payment maka sangat mudah bagi masyarakat untuk melakukan transaksi pembelian, terkhusus para mahasiswa yang merupakan generasi melek teknologi. Sehingga selain dampak positif ternyata kemudahan menggunakan uang elektronik atau uang digitalpun dapat menimbulkan dampak negatif yaitu mendorong mahasiswa untuk berperilaku konsumtif terlebih banyak aplikasi digital payment memberikan promo dan penawaran cashback yang sangat menggiurkan.

Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yang dikemukakan oleh Kotler & Amstrong (2001) yaitu faktor budaya, sosial, individu atau pribadi, dan psikologis. Namun dari keempat faktor tersebut ada yang paling penting yaitu faktor individu atau pribadi yang didalamnya ada sub faktor berupa gaya hidup dan factor psikologis yang didalamnya ada sub faktor berupa literasi keuangan.

Program *International for Student Assesment* (PISA, 2012), mengatakan literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep keuangan dan resiko, keahlian, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman untuk membuat keputusan atas berbagai aspek keuangan, untuk memperbaiki kesejahteraan financial seseorang atau kelompok dan untuk ikut serta dalam kegiatan ekonomi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karim (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap prilaku konsumtif. Menurut Imawati (2013), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif remaja, dimana berbanding terbalik antara faktor literasi keuangan dan prilaku konsumtif. Ketika seseorang memiliki literasi keuangan yang meningkat maka akan menurunkan perilaku konsumtifnya. Karena seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi lebih memikirkan tentang masa depan maka ia akan mengurangi prilaku konsumtifnya. Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2019) menghasilkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prilaku konsumtif namun variabel *electronic money* dan gaya hidup

berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuad Abdul Fattah, dkk (2018) literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riska (2022), Karim (2023) dan Rahayu & Muliadi (2023) yang menghasilkan bahwa *digital payment* secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Semakin sering seseorang menggunakan digital payment maka akan semakin konsumtif perilakunya. Begitu juga dengan hasil penelitian Ramadhani (2019) variabel *electronic money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karim (2023) dan Ramadhani (2019) menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Menurut Melina (2018) menyatakan bahwa gaya hidup merupakan aktivitas yang sering terjadi dalam lingkungan mahasiswa berupa: aktivitas, minat, dan opininya. Dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar (Susanto, 2013).

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangerang Raya seyogyanya telah memiliki wawasan dan pengetahuan yang mumpuni dalam hal pengelolaan keuangan sehingga walaupun dengan adanya digital payment, dengan segala kemudahan yang diberikan, perilaku positif dapat tercermin dalam perilaku konsumsinya yang berkaitan erat dengan gaya hidup para mahasiswa.

Dari penjabaran di muka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang perilaku konsumtif dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan dan *Digital Payment* Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa FEB Universitas Tangerang Raya**”.

### **Theory Of Planned Behavior (TPB)**

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori perilaku manusia yang terbentuk dari sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku atau perceived behavioral control (PBC) yang bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia yang membentuk suatu niat. Dimana niat seseorang ini akan mempengaruhi tindak tanduk

perilaku seseorang. Model ini kemudian dikembangkan oleh Icek Ajzen (1985) untuk membuat kesempurnaan kekuatan prediksi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), dengan memberikan tambahan variabel PBC. Teori ini mengungkapkan bahwa sikap, norma subyektif, dan PBC secara bersama-sama membentuk niat dan perilaku. Intensi dalam keterlibatan perilaku tertentu dapat dipengaruhi oleh (a) sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*), yaitu keyakinan seseorang akan perilaku tertentu dan konsekuensi yang akan diterimanya, (b) norma subjektif (*subjective norm*) adalah harapan menurut kaidah-kaidah atau norma yang berlaku atau yang bersifat normatif yang didapat dari orang lain yang tentang perilaku tertentu oleh pelaku yang dianggap penting, (c) persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) adalah pemahaman tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku tertentu. Teori ini menjadi landasan studi atau *grand theory* yang akan menganalisa perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tangerang Raya. Dimana (a) *behaviour beliefs* adalah perilaku konsumtif, (b) *normative beliefs* adalah perilaku dipengaruhi atau berkaitan langsung dengan lingkungan yaitu gaya hidup, (c) *control beliefs* yang dipengaruhi latar belakang informasi yaitu pengetahuan yang dalam penelitian ini mewakili variabel literasi keuangan (Faizah dkk, 2023).

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa**

Literasi keuangan merupakan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang guna meningkatkan kualitas keputusan dan pengelolaan keuangan seseorang sehingga tercapai kesejahteraan hidupnya (Simarmata et al., 2024). Pengelolaan keuangan sangat erat dengan laporan keuangan dimana laporan keuangan memiliki fungsi yang berbeda-beda. Fungsi pertama neraca mempunyai fungsi untuk merangkum harta, kewajiban, dan ekuitas penerbit, biasanya neraca disusun pada akhir suatu triwulan atau tahun (Susilowati, Kamela & Pujia, 2024). Literasi keuangan merupakan aspek penting yang harus dipahami yang akan berdampak terhadap pengelolaan keuangan atau keputusan keuangan seseorang. Aspek-aspek literasi keuangan yang membantu pengelolaan sumber daya keuangan yang efisien untuk kelangsungan hidup adalah keterampilan dan pengetahuan

keuangan (Ekariyana Mursita et al., 2024). Memiliki literasi keuangan diharapkan dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mengelola uang mereka untuk mencapai keamanan finansial di masa depan (Ekariyana Mursita et al., 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karim (2023), Imawati (2013), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2019) menghasilkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Penelitian dilakukan oleh Fuad Abdul Fattah, dkk (2018) menghasilkan kesimpulan yang berbeda dimana literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

### **Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa**

Menurut Houston dalam (Simarmata et al., 2024) Digital Payment adalah pembayaran yang dilakukan secara elektronik, dimana dalam pembayaran secara elektronik tersebut uang disimpan, diproses, dan diterima dalam bentuk informasi digital dan proses pemindahannya diinisialisasi melalui alat pembayaran elektronik. Pesatnya perkembangan teknologi tersebut nyatanya memberikan pengaruh terhadap sistem pembayaran di dalam proses transaksi bisnis (Indriyani et al., 2024). Sistem pembayaran digital muncul sebagai jawaban dari kekhawatiran di tengah situasi yang serba terbatas (Indriyani et al., 2024)

Hasil Penelitian yang dilakukan Riska (2022), Karim (2023) dan Rahayu & Muliadi (2023) yang menyimpulkan bahwa digital payment berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Semakin sering seseorang menggunakan digital payment maka akan semakin konsumtif perilakunya. Begitu juga dengan hasil penelitian Ramadhani (2019) variabel electronic money berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Digital Payment Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

H3: Gaya Hidup dapat memperkuat Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa.

### **Prilaku Konsumtif**

Pengertian konsumtif secara luas yaitu menggunakan barang atau jasa dengan cara berperilaku boros dan berlebihan yang lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan dalam segi prioritas atau dapat juga dikatakan gaya hidup berlebihan (Tripambudi & Indrawati, 2020). Menurut Yurisprudencia (2019) prilaku konsumtif adalah prilaku seseorang yang berkeinginan untuk mengkonsumsi barang atau jasa secara maksimal tanpa memperdulikan akan barang atau jasa tersebut sebenarnya kurang/tidak dibutuhkan.

### **Gaya Hidup**

Gaya hidup adalah aktivitas, minat dan pandangan hidup seseorang yang berkaitan dengan penggunaan waktu dan sumber keuangannya yang mengarah hanya semata-mata pada kesenangan diri sendiri (Ngampus dkk, 2023) . Pola hidup yang diterapkan oleh kelompok maupun individual dapat dilihat dari 3 aspek yaitu: aktivitas, minat dan pandangan hidup (Zahra&Anoraga, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Bagian Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dalam mengumpulkan, pengelolaan dan menyajikan data agar dapat dihasilkan data yang lebih bermakna, mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pengguna data. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2024 sampai dengan Desember 2024 dan lokasi penelitian ini di Universitas Tangerang Raya dengan alamat Komplek Perumahan Sudirman Indah, Jl. Ki Mas Laeng No.25 Kotamas, Kec. Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Sedangkan populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Tangerang Raya Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Teknik pengambilan sample yaitu menggunakan teknik slovin dengan taraf kesalahan 10%. Cara menghitung besaran sample dengan menggunakan rumus slovin,  $n = N/(1 + N \times e^2)$ , maka diperoleh sampel sebanyak 120 responden. Analisis data yang digunakan yaitu dengan regresi linier berganda dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Maka dapat disusun persamaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1LK1 + \beta_2DP2 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1LK1 + \beta_2DP2 + \beta_3LK*GH + \beta_4DP*GH + e$$

Keterangan :

Y = Prilaku Konsumtif

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1LK1$  = Literasi Keuangan

$\beta_2DP2$  = Digital Payment

$\beta_3LK*GH$  = Literasi Keuangan Dimoderasi Gaya Hidup

$\beta_4DP*GH$  = Digital Payment Dimoderasi Gaya Hidup

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dikelompokkan atas jenis kelamin, program studi, dan semester yang ditempuh disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Karakteristik Responden

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi  | Presentase (%) |
|----|---------------|------------|----------------|
| 1  | Lelaki        | 36         | 30%            |
| 2  | Perempuan     | 84         | 70%            |
|    | <b>Total</b>  | <b>120</b> | <b>100%</b>    |

  

| No | Program Studi  | Frekuensi  | Presentase (%) |
|----|----------------|------------|----------------|
| 1  | Manajemen      | 45         | 38%            |
| 2  | Akuntansi      | 67         | 56%            |
| 3  | Bisnis Digital | 8          | 6%             |
|    | <b>Total</b>   | <b>120</b> | <b>100%</b>    |

  

| No | Tingkat      | Frekuensi  | Presentase (%) |
|----|--------------|------------|----------------|
| 1  | Semester 1   | 73         | 61%            |
| 2  | Semester 3   | 16         | 13%            |
| 3  | Semester 5   | 19         | 16%            |
| 4  | Semester 7   | 12         | 10%            |
|    | <b>Total</b> | <b>120</b> | <b>100%</b>    |

  

| No | Digital Payment Yang Digunakan | Frekuensi  | Presentase (%) |
|----|--------------------------------|------------|----------------|
| 1  | Dana                           | 55         | 46%            |
| 2  | Gopay                          | 14         | 12%            |
| 3  | Ovo                            | 2          | 2%             |
| 4  | Shopeepay                      | 22         | 18%            |
| 5  | Lainnya                        | 27         | 22%            |
|    | <b>Total</b>                   | <b>120</b> | <b>100%</b>    |



Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Pada Tabel 2 diketahui karakteristik responden dari jenis kelamin, Mahasiswa FEB Utara mayoritas berjenis kelamin perempuan, program studi yang menjadi responden mayoritas akuntansi yang mayoritas berada di tingkat pertama dan mayoritas menggunakan digital payment “Dana”.

### Hasil Uji Validitas

Yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 120 orang, maka dapat dihitung nilai r-tabel yaitu sebagai berikut: nilai sample  $(n)-2$  atau  $120-2=118$ , dengan tingkat signifikansi 5% maka nilai r tabel = 0.1793 dapat dibulatkan senilai 0,179. Pernyataan dikatan valid jika angka korelasi nilai r hitung lebih besar atau sama dengan nilai r tabel.

Berikut ini hasil pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan sistem statistik SPSS versi 25:

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas Item Pernyataan

| Variable                      | Item | R hitung | Sig. (2 tailed) | R tabel | Keterangan |
|-------------------------------|------|----------|-----------------|---------|------------|
| <b>Literasi Keuangan (X1)</b> | X1.1 | .760**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                               | X1.2 | .742**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                               | X1.3 | .736**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                               | X1.4 | .669**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                               | X1.5 | .697**   | .000            | 0.179   | Valid      |
| Variable                      | Item | R hitung | Sig. (2 tailed) | R tabel | Keterangan |
| <b>Digital Payment (X2)</b>   | X2.1 | .661**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                               | X2.2 | .710**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                               | X2.3 | .687**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                               | X2.4 | .707**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                               | X2.5 | .685**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                               | X2.6 | .557**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                               | X2.7 | .445**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                               | X2.8 | .508**   | .000            | 0.179   | Valid      |

| Variable                     | Item  | R hitung | Sig. (2 tailed) | R tabel | Keterangan |
|------------------------------|-------|----------|-----------------|---------|------------|
|                              | X2.9  | .611**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | X2.10 | .730**   | .000            | 0.179   | Valid      |
| <b>Prilaku Konsumtif (Y)</b> | Y1    | .574**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | Y2    | .742**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | Y3    | .757**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | Y4    | .767**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | Y5    | .747**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | Y6    | .733**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | Y7    | .733**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | Y8    | .755**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | Y9    | .598**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | Y10   | .718**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | Y11   | .653**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | Y12   | .671**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | Y13   | .612**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | Y14   | .733**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | Y15   | .672**   | .000            | 0.179   | Valid      |
| <b>Gaya Hidup (Z)</b>        | Z1    | .6991**  | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | Z2    | .840**   | .000            | 0.179   | Valid      |
|                              | Z3    | .785**   | .000            | 0.179   | Valid      |

Sumber : Data primer diolah, 2024

Dari hasil tabel 3. diketahui bahwa semua nilai r hitung setisp pernyataan untuk semua variable nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,179), maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument pernyataan dinyatakan valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

Suatu pernyataan dikatakan handal (reliable) apabila hasil koefisien reliabilitas memiliki nilai  $> 0,6$  (Ghozali;2003). Berikut hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 25:

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas

| Variable               | Cronbach's Alpha | N of item | Koefisien Reliabilitas | Keterangan (Cronbach's Alpha > Koefisien Korelasi) |
|------------------------|------------------|-----------|------------------------|--|
| Literasi Keuangan (X1) | 0,761            | 5         | 0,600                  | Reliabel   |
| Digital Payment (X2)   | 0,798            | 10        | 0,600                  | Reliabel   |
| Prilaku Konsumtif (Y)  | 0,923            | 15        | 0,600                  | Reliabel   |
| Gaya Hidup (Z)         | 0,661            | 3         | 0,600                  | Reliabel   |

Sumber : Data primer diolah, 2024

Dari Tabel 4. hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa semua indikator penelitian dalam kuesioner adalah reliabel dimana nilai Cronbach's Alpha keseluruhan variable > 0,600.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Untuk memastikan data terdistribusi normal maka dilakukan pengujian non-parametric yaitu menggunakan kolmogorov-smirnov dengan syarat nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal begitupun sebaliknya jika Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji kolmogorov-smirnov yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25:

**Tabel 5.** Hasil Uji kolmogorov-smirnov

|   |                | Unstandardized Residual |
|---|----------------|-------------------------|
| N   |                | 120                     |
| <b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>        | Mean           | 0,0000000               |
|   | Std. Deviation | 1,92581663              |
| <b>Most Extreme Differences</b>               | Absolute       | 0,058                   |
|   | Positive       | 0,058                   |
|   | Negative       | -0,051                  |
| <b>Test Statistic</b>                         |                | 0,058                   |
| <b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>                 |                | .200 <sup>c</sup>       |
| <b>a. Test distribution is Normal.</b>        |                |                         |
| <b>b. Calculated from data.</b>               |                |                         |
| <b>c. Lilliefors Significance Correction.</b> |                |                         |

Sumber : Data primer diolah, 2024

Dari tabel 5. diketahui hasil ujian normalitas dengan test kolmogorov-smirnov dihasilkan nilai Asymp sig 0,200 dengan tingkat signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan data penelitian terdistribusi normal karena Asymp sig.  $0,200 > 0,05$ .

### Uji Multikoleniaritas

Dengan menggunakan SPSS versi 25 hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolinieritas

| Model             | Standardized Coefficients |           | Collinearity Statistics |  |
|-------------------|---------------------------|-----------|-------------------------|--|
|                   | Beta                      | Tolerance | VIF                     |  |
| 1 (Constant)      | 5,257                     |           |                         |  |
| Literasi Keuangan | 0,233                     | 0,691     | 1,447                   |  |
| Digital Payment   | -0,014                    | 0,691     | 1,447                   |  |

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel literasi dan digital payment adalah senilai  $0,691 > 0,05$ . Sedangkan nilai VIF dari variabel literasi keuangan dan digital payment adalah sebesar  $1,447 < 10$ , maka dari hasil tersebut disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas pada data penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 25:

**Tabel 7.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1 (Constant)      | -1,960                      | 1,058      |                           | 1,852 | 0,067 |
| Literasi Keuangan | 0,061                       | 0,052      | 0,130                     | 1,180 | 0,240 |
| Digital Payment   | 0,039                       | 0,028      | 0,152                     | 1,420 | 0,158 |

Sumber : Data primer diolah, 2024

Dari tabel 7 hasil uji heterokedatisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedatisitas karena nilai sig. Variabel literasi keuangan dan digital payment  $> 0,05$ .

## Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian Moderated Regression Analysis (MRA) dengan menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8.** Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

| Model |                                    | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | T      | Sig.  |
|-------|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |       |
|       |                                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)                         | 7,744                       | 8,193      |                           | 0,945  | 0,346 |
|       | Literasi Keuangan                  | 0,063                       | 0,406      | 0,016                     | 0,156  | 0,876 |
|       | <i>Digital Payment</i>             | 0,897                       | 0,223      | 0,407                     | 4,020  | 0,000 |
| 2     | (Constant)                         | 0,818                       | 31,690     |                           | 0,026  | 0,980 |
|       | Literasi Keuangan                  | -0,456                      | 1,734      | -0,114                    | -0,263 | 0,793 |
|       | <i>Digital Payment</i>             | 0,661                       | 0,989      | 0,300                     | 0,669  | 0,505 |
|       | Gaya Hidup                         | 2,036                       | 3,345      | 0,390                     | 0,607  | 0,545 |
|       | Literasi Keuangan*Gaya Hidup       | -0,017                      | 0,180      | -0,088                    | -0,095 | 0,924 |
|       | <i>Digital Payment</i> *Gaya Hidup | 0,029                       | 0,103      | 0,288                     | 0,284  | 0,777 |

a. Dependent Variable: Prilaku Konsumtif

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan data tabel. 8 dengan melihat koefisien unstandardized maka dapat disusun persamaan Moderate Regression Analisis (MRA) sebagai berikut:

$$1. Y = \alpha + \beta_1LK1 + \beta_2DP2 + e$$

$$Y = 7,744 + 0,063\text{Literasi Keuangan} + 0,897\text{Digital Payment} + 8,193$$

$$2. Y = \alpha + \beta_1LK1 + \beta_2DP2 + \beta_3LK*GH + \beta_4DP*GH + e$$

$$Y = 0.818 - 0,456\text{Literasi Keuangan} + 0,661\text{Digital Payment} + 2,036\text{Gaya Hidup} - 0,017\text{Literasi Keuangan*Gaya Hidup} + 0,029\text{Digital Payment*Gaya Hidup} + 31,690$$

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pengujian Koefisien Determinasi untuk penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,416 | 0,173    | 0,159             | 9.59353                    |
| 2     | 0,683 | 0,467    | 0,443             | 7.80351                    |

Sumber : Data primer diolah, 2024

Dari tabel 9. Koefisien determinasi dapat disimpulkan pada model pertama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 17,3%. Sedangkan senilai 82,7% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini. Pada model penelitian kedua menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 46,7%. Dan senilai 53,3% variabel dependen dipengaruhi variabel independen lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini

### Hasil Uji Parsial dengan T-Test

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 24:

**Tabel 10.** Hasil Uji Hipotesis secara Parsial

| Model                        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | T      | Sig.  |
|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |       |
|                              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| <b>1</b> (Constant)          | 7,744                       | 8,193      |                           | 0,945  | 0,346 |
| Literasi Keuangan            | 0,063                       | 0,406      | 0,016                     | 0,156  | 0,876 |
| Digital Payment              | 0,897                       | 0,223      | 0,407                     | 4,020  | 0,000 |
| <b>2</b> (Constant)          | 0,818                       | 31,690     |                           | 0,026  | 0,980 |
| Literasi Keuangan            | -0,456                      | 1,734      | -0,114                    | -0,263 | 0,793 |
| Digital Payment              | 0,661                       | 0,989      | 0,300                     | 0,669  | 0,505 |
| Gaya Hidup                   | 2,036                       | 3,345      | 0,390                     | 0,607  | 0,545 |
| Literasi Keuangan*Gaya Hidup | -0,017                      | 0,180      | -0,088                    | -0,095 | 0,924 |

---

|                                  |       |       |       |       |       |
|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Digital<br>Payment*Gaya<br>Hidup | 0,029 | 0,103 | 0,288 | 0,284 | 0,777 |
|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|

---

**a. Dependent Variable: Prilaku Konsumtif**

---

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 10. dapat disimpulkan bahwa pada model pertama literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap prilaku konsumtif Mahasiswa, sedangkan digital payment berpengaruh positif signifikan terhadap prilaku konsumtif Mahasiswa. Dan untuk model kedua diketahui variabel interaksi antara literasi keuangan dengan variabel gaya hidup memiliki nilai signifikansi sebesar 0,924 lebih besar dari 0,05 ( $0,924 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup tidak dapat memoderasi pengaruh literasi terhadap prilaku konsumtif Mahasiswa yang artinya gaya hidup Mahasiswa yang tinggi ataupun gaya hidup Mahasiswa yang rendah tidak mempengaruhi literasi keuangan terhadap prilaku konsumtif Mahasiswa. Dan diketahui interaksi antara variabel digital payment dengan gaya hidup memiliki nilai signifikansi sebesar 0,777 lebih besar dari 0,05 ( $0,777 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup tidak dapat memoderasi pengaruh digital payment terhadap prilaku konsumtif Mahasiswa.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari pembahasan diatas maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Secara parsial literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap prilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tangerang Raya.
- Secara parsial digital payment berpengaruh positif signifikan terhadap prilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tagerang Raya.
- Gaya hidup tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap prilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tangerang Raya.
- Gaya hidup tidak dapat memoderasi pengaruh digital payment terhadap prilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tangerang Raya.

Rekomendasi dari hasil penelitian yang dilakukan ini baik untuk Mahasiswa, Perguruan Tinggi dan Akademisi yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk Mahasiswa diharapkan dapat manage keuangan dengan berbelanja sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan agar terhindar dari perilaku konsumtif yang berujung gaya hidup hedonisme.
- b. Bagi Perguruan Tinggi dapat menjadi bahan evaluasi pembelajaran untuk Mahasiswa agar memberikan penekanan dan pembelajaran lebih dalam dalam literasi keuangan dan faktor-faktor lain yang dapat mengurangi perilaku konsumtif Mahasiswa.
- c. Bagi akademisi diharapkan dapat membuat penelitian selanjutnya yang memasukan variabel-variabel lain baik variabel independen maupun variabel moderasi agar penelitian selanjutnya menghasilkan dan mengungkapkan penelitian yang lebih baik.

## REFERENSI

- Aprinthsari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>
- Arianita, A., & Anggarawati, S (2023). Analysis Factor Affecting The Use Of Digital Payment With The Extended Utaut Model. *The Manager Review*
- Ekariyana Mursita, N., Dianta Sebayang, K. A., & Wibowo, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z di Jakarta. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(5), 78–87. <https://journal-nusantara.com/index.php/EKOMA/article/view/3940/3144>
- Fattah, F. A., Indriayu, M. & Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. 4(1), 11-21.
- Hasil, J., Pengabdian, K., & Vol, M. (2024). Available online at : <https://journal.arimbi.or.id/index.php/kegiatanpositif>. 2(3).
- Hasyim, F, Awwal, MAF, & ... (2020). ZISWAF digital payment as an effort to reach millennials. ... : *Jurnal Ekonomi Islam*, [alljournal.walisongo.ac.id](http://alljournal.walisongo.ac.id), <https://alljournal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/5752>
- Indriyani, R., Widyastuti, U., Yusuf, M., Jakarta, U. N., & Model, T. A. (2024). *ANALISIS PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT : MODIFIKASI TEORI*. 9(204), 1678–1692.



- Mursalim, Oktaviani, A. R., & Abdullah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 6(2), 76–90.
- Michael Agustio Gosal dan Nanik Linawati. (2008). *Pengaruh Intentitas Pengguna Layanan Mobile Payment terhadap Spending Behavior*; PhD Thesis (Petra Christian University, 2008) h. 456-457.
- Ramadhana, T., Ilhamy & Rahma. (2022). Pengaruh E-money Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Journal of Managemen, Economic and Accounting (JMEA)*. 1(1), 33-48
- Sabrina, A, Siregar, I, & Sosrohadi, S (2021). *Lingual dominance and symbolic power in the discourse of using the PeduliLindungi application as a digital payment tool. International Journal of ...*, al-kindipublisher.com, <https://www.al-kindipublisher.com/index.php/ijlss/article/view/2494>
- Simarmata, R. E., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, dan Self Control Perilaku Konsumtif Mahasiswa di FEB Univ Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*, 12(1), 462–475.
- Susilowati, Kamela, H., & Pujia, D. P. (2024). *ANALISIS PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LQ45 TAHUN*. 4(5), 1–7.
- Tripambudi, B., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 597–603.  
<https://doi.org/10.14710/empati.2018.21683>
- Yurisprudentia. (2019). Prilaku Konsumtif Dalam Perspektif Agama Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi*, Vol.5, no.2, h. 175.